



KEMENTERIAN PERTANIAN
Pusat Perpustakaan dan
Literasi Pertanian

BerAKHLAK 
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Seri Rekomendasi Budi Daya Padi Sawah Tadah Hujan

Pemeliharaan Padi STH



Sumber Foto: pandufarm.id



pustaka.setjen.pertanian.go.id



Pengendalian Gulma

Gulma dapat dikendalikan dengan cara kimiawi menggunakan herbisida, cara manual (mekanik) dengan menggunakan alat sederhana gasrok dan *power weeder*.

1 Penggunaan Herbisida

- ✔ Pra-tanam dilakukan 7 hari sebelum tanam atau saat pengolahan tanah kedua.
- ✔ Pada hari ke-3 setelah sebar, atau saat benih mulai berkecambah.
- ✔ Saat tanaman sudah berdaun atau di umur 14 hss.

2 Pengendalian gulma secara manual

- ✔ Ketika bibit memiliki 2 hingga 4 daun atau 14 hari setelah sebar.
- ✔ Penyiangan pada umur 28 hst.
- ✔ Penyiangan mekanik, dengan tangan, menggunakan gasrok.



Sumber Foto: eonchemicals.com

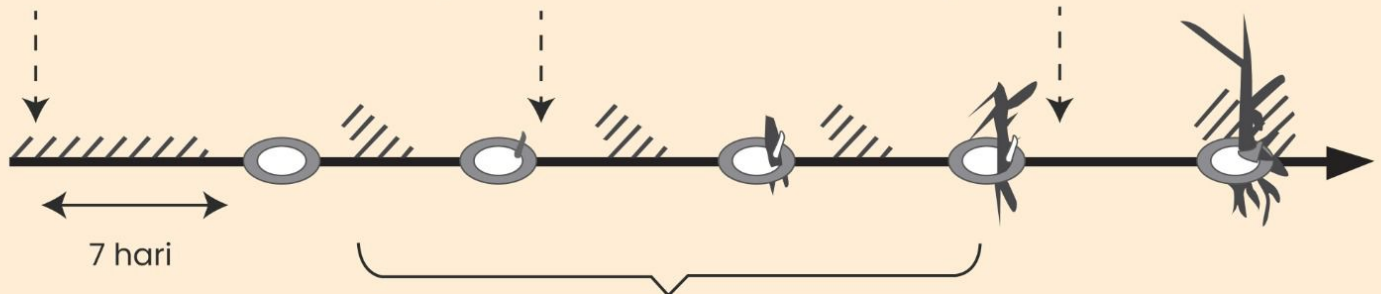
Pengendalian gulma secara kimia dengan aplikasi herbisia

✧ Karena air intermitten maka pertumbuhan gulma perlu dikendalikan dengan herbisida.

Herbisida pra-tanam
Diaplikasikan 1 minggu
sebelum sebar

Aplikasi
Herbisida selektif
pra-tumbuh

Aplikasi
Herbisida selektif
pasca tumbuh



Irigasi intermitten untuk menjaga kelembaban lahan (pada lahan endemic keong emas perlu pengendalian dengan cara kimiawi)
Irigasi intermitten dengan tetap menjaga air di canal (caren) tetap ada.



Sumber Foto: tribunnews.com

Pemupukan Berimbang

Pupuk diaplikasikan 3 kali, dengan dosis:

- ✔ Aplikasi ke-1: pada umur 10-15 hari setelah sebar, dengan dosis 150 kg NPK dan 50 kg Urea/ha.
- ✔ Aplikasi ke-2: pada umur 28-35 hari setelah sebar, dengan dosis 100 kg NPK dan 100 kg Urea.
- ✔ Aplikasi ke-3: pada umur 45-55 hari setelah sebar, dengan dosis 100 kg NPK.



Pengendalian Hama Penyakit Terpadu

- ✔ Hama tikus dengan pemasangan LTBS (*Linear Trap Barrier System*) dan TBS (*Trap Barrier System*).
- ✔ Wereng coklat dengan menanam varietas tahan wereng coklat (Inpari 19, Inpari 13, Inpari 33, Inpari 42 Agritan GSR).
- ✔ Virus tungro dengan menanam varietas tahan (Inpari 7 Lanrang, Inpari 8, Inpari 9 Elo) serta pergiliran varietas padi, dan melakukan tanam serempak minimal pada luasan 50 ha.



Sumber Foto: litbang.deptan.go.id



Sumber Foto: litbang.deptan.go.id